

**ANALISIS REGULASI PENANAMAN MODAL
ASING BIDANG USAHA PARIWISATA
SEKTOR PERHOTELAN
DI KOTA MEDAN**

T E S I S

Oleh

**ISMED BATUBARA
NPM : 05 180 3004**



**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER HUKUM BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2007**

**ANALISIS REGULASI PENANAMAN MODAL
ASING BIDANG USAHA PARIWISATA
SEKTOR PERHOTELAN
DI KOTA MEDAN**

T E S I S

Oleh

**ISMED BATUBARA
NPM : 05 180 3004**

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh gelar Magister Hukum
Bisnis Program Pascasarjana di Universitas Medan Area



**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER HUKUM BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2007**

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER HUKUM BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tesis ini telah disetujui untuk diperbanyak dan dipertahankan

Oleh :

NAMA : ISMED BATUBARA
N P M : 05 180 3004
PROGRAM STUDI : Magister Hukum Bisnis
**JUDUL : ANALISIS REGULASI PENANAMAN MODAL
ASING BIDANG PARIWISATA SEKTOR
PERHOTELAN DI KOTA MEDAN.**

KOMISI PEMBIMBING

Pembimbing I



Dr. Mahmul Siregar, SH, M.Hum

Pembimbing II



Elvi Zahara Lubis, SH, M.Hum

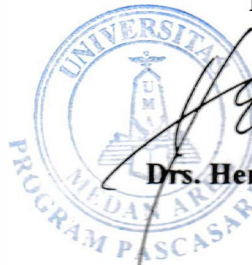
DIKETAHUI OLEH

Ketua Program Studi



Arif, SH, M.H

Direktur,



Drs. Heri Kusmanto, MA

ANALISIS REGULASI PENANAMAN MODAL ASING BIDANG USAHA PARIWISATA SEKTOR PERHOTELAN DI KOTA MEDAN

Ismed Batubara *
Mahmul Siregar **
Elvi Zahara Lubis ***

ABSTRAK

Potensi sumber daya alam Indonesia yang indah dengan kekayaan flora dan fauna, heterogenitas seni dan budaya menjadi modal yang besar bagi pengembangan dan peningkatan kepariwisataan. Justru itu sektor pariwisata menjadi salah satu andalan sumber pendapatan negara. Pada tahun 2006 sektor ini menyumbang pendapatan negara sebesar US\$ 4,4 Million dari jumlah kunjungan wisatawan manca negara sebanyak 4.871.000 dan rata-rata tingkat hunian hotel sebesar 42,76%. Dengan potensi dan hasil bagi pendapatan negara yang signifikan tersebut usaha pariwisata perlu penanaman modal asing untuk pengembangannya. Namun dalam pengembangannya ditemukan kendala berupa tidak memadainya peraturan.

Peranan bidang usaha pariwisata sektor perhotelan di Kota Medan dengan segala potensi wisata dan letak geografisnya yang strategis dengan Malaysia dan negara tetangga lainnya juga cukup signifikan. Pada tahun 2005 mendapat kunjungan wisatawan manca negara sebanyak 117.539. Pemasukan dari retribusi izin gangguan usaha hotel pada tahun 2006 sebesar Rp.247.065.384,90 dan retribusi izin usaha hotel sebesar Rp.112.967.119,60. Hal ini yang mendukung alasan dasar penanaman modal asing sangat penting untuk mendukung pengembangan usaha pariwisata sektor perhotelan yang berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah. Tetapi walaupun demikian dalam pengembangannya ditemukan kendala yang sama dalam berupa pelayanan perizinan yang tidak transparan misalnya izin gangguan.

Dari uraian di atas peneliti memberikan perumusan masalah yaitu bagaimana pengaturan penanaman modal asing dan faktor-faktor yang mempengaruhi serta upaya pemerintah Kota Medan dalam memperbaiki iklim penanaman modal asing bidang pariwisata sektor perhotelan di Kota Medan.

Selanjutnya untuk menjawab hal tersebut peneliti menggunakan metode penelitian hukum normatif. Data sekunder yang menjadi data pokok dikumpulkan dengan teknik studi pustaka dan wawancara sebagai alat pengumpulan data primer untuk pendukung data sekunder. Data sekunder dan data empiris dianalisis dengan

* Mahasiswa PPs. MHB UMA
** Pembimbing Pertama, Dosen PPs. MHB UMA
*** Pembimbing Kedua, Dosen PPs. MHB UMA

metode kualitatif maka peneliti memberikan kesimpulan bahwa pengaturan kegiatan penanaman modal asing bidang usaha pariwisata khusus sektor perhotelan kurang memadai, yang hanya berdasarkan 2 (dua) Surat Keputusan Menteri saja yaitu Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor SK.12/K/1971 Tentang Pokok-pokok Kebijakan Penanaman Modal Asing di bidang Perhubungan dan Kepariwisata dan Surat Keputusan Menteri Pariwisata Pos dan Telekomunikasi Nomor KM.87/PM.108/MPPT-88 tanggal 17 September 1988 Tentang Ketentuan Pelaksanaan Pelimpahan Wewenang Pemberian Izin Sementara Usaha Pariwisata dan Pemberian Izin Tetap Usaha Pariwisata Dalam Rangka Penanaman Modal Asing dan Penanaman Modal Dalam Negeri kepada Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal. Faktor-faktor yang mempengaruhi iklim penanaman modal di Kota Medan dapat diklasifikasikan ke dalam dua faktor yaitu faktor hukum dan faktor di luar hukum. Faktor hukum berupa peraturan perundangan nasional yang kurang memadai dan peraturan daerah yang berbentuk izin gangguan (HO) terlalu banyak membebankan pengusaha dan investor. Sementara faktor di luar hukum adalah Jaminan Keamanan, pungutan liar/tak resmi, kelembagaan Instansi Penanaman Modal yang perlu diperkuat, infrastruktur yang belum memadai (krisis listrik dan gas), promosi yang kurang dan SDM yang belum memadai. Kemudian untuk mengatasi faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman modal tersebut Pemko Medan berupaya bekerjasama dengan Polri dalam bidang jaminan keamanan, memperkuat kelembagaan investasi, kerjasama dengan PT PLN dan Gas mengatasi infrastruktur yang belum memadai, meningkatkan promosi ke luar negeri dan meningkatkan kualitas SDM.

Pengaturan kegiatan penanaman modal asing bidang usaha pariwisata khusus sektor perhotelan yang kurang memadai, untuk itu sebaiknya pemerintah membuat peraturan di bawah undang-undang misalnya Peraturan Pemerintah atau Peraturan Presiden yang berguna untuk merangsang penanam modal masuk, misalnya izin usaha perhotelan berlaku selama kegiatan operasionalnya berjalan. Untuk mengatasi faktor-faktor yang mempengaruhi iklim penanaman modal bidang usaha pariwisata sektor perhotelan, pemerintah kota Medan agar lebih meningkatkan koordinasi antara instansi yang berkaitan dengan kegiatan penanaman modal asing. Selanjutnya dalam upaya mengatasi faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman modal diharapkan agar Pemko Medan segera menyederhanakan proses perizinan investasi dengan sistem perizinan satu atap (*one roof system*).

Kata Kunci :

- Hukum penanaman modal
- Pariwisata
- Perhotelan

REGULATION ANALYSIS OF FOREIGN INVESTMENT IN TOURISM AND HOTEL SECTOR OF MEDAN CITY

Ismed Batubara *
Mahmul Siregar **
Elvi Zahara lubis ***

ABSTRACT

Natural source potential of Indonesia endowed with rich flora dan fauna, art and cultural heterogenity has become a great capital for development and improvment of tourism. There fore, tourism sector is primary income source of nation. In 2006, this sector has contribud to state income fo US\$ 4.4 million throuh number of number overseas tourist for 4,871,000 visitors with occupation rate was 42.76%. With significant potential state equity, the tourism business needs foreign investement for development. However in development some problem is found, for example the lack of regulation.

The role of tourism industry in hotel sector in Medan city with all tourism potentials and strategic geography with Malaysia and another neighbours is sufficient significant. In 2005, state has collected 117,539 income for foreign tourist. The income from retribution of hindrance ordinance in 2006 was Rp. 112.967,119.60 and retribution of hotel licence was Rp.112.967,119.60. This is a signifcan reason for foreign investment to support the development of tourism industry in hotel sector that is potential to increase the regional economic growth. However in development the same problem has been found, for example there is no transparency in licence service, including Hinderance Ordinance.

From description above researcher give the formulation of problem that is how arrangement of foreign investment and factors influencing and also of Medan City Government efforts in improve climate of foreign investment of tourism in hotel sector.

Hereinafter to answer the problems formulated researcher use normative legal research method. Data Secoundary becoming primary data collected by technique of library research and interview is a means of primary data collection instrument to support the secoundary data. Secoundary and empirical data are analyzed by qualitative methode to get conclusion on all problems formulated that arrangement activity of foreign investment of tourism in hotel sector lack of regulation, that only based on two Minister Decree that is Decree of Minister Of Communication Number SK.12/K/1971 About Specifics Wisdom of Foreign investment in of Communication and Tourism and Letter of Minister of Tourism

* A College Student of PPs. MHB UMA

** First Consultant, a Teaching Staff of PPs. MHB UMA

*** Second Consultant, a Teaching Staff of PPs. MHB UMA

Post and Telecommunications Number KM.87/PM.108/MPPT-88 of date of 17 September 1988 About Rule of Execution of What Overflows of Authority of Giving of Permit Remain Tourism and Giving in Order To increase of Foreign and Domestic Investment to Chairman of The Capital Investment Coordinaton Board. Factors effecting climate of investment of tourism in hotel sector in Medan City can be calssified into two factor that is legal and non legal factor. Legal factor in the form of the lack of regulation in national level and regional regulation which is in form of hindrance ordonance of too much burdening entrepreneur and investor. Then non legal factor in form of Security Guarantee, illegal collection, institution of investement needs to be reinforced, infrastructure which not yet adequate (crisis of electric and gas), less promotion and human resources which not yet adequate. Then to overcome the factors effecting capital investement of Government of Medan City attempt to collaboration with Police to enforce security guarantee, reinforce the investment institution, cooperation by PT PLN And Gas to overcome the infrastructure which not yet adequate, improving promotion out abroad and improve the quality of human resources.

Due to Arrangement of Activity of foreign investment of tourist in hotel sector lack of regulation, had better to government makes the regulation for example Governmental Regulation or President Regulation which is good for investor to invest the capital, for example hotel permanent licence go into effect during activity still runs. To overcome the factors effecting climate of capital investment, government of Medan City of tourism in hotel sector to be more improving of coordination between institution which is related to activity of foreign investment. Hereinafter in the effort to overcome factors effecting caspital investment expected by Government Medan of city simplized immediately the process of investment licence with one roof system services.

Keywords :

- Law of Investement
- Tourism
- Hotel

KATA PENGANTAR

Puja dan puji penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman dan Islam serta akal budi sebagai investasi bagi para khalifah untuk mengelola bumi yang Ia ciptakan. Tesis ini tak mungkin terselesaikan tanpa campur tangan-Nya dan betapapun indah dan gregetnya hanyalah setetes tinta kebenaran dari triliunan tinta kebenaran kalam-Nya yang termukilkan dalam Al Qur'an yang menjadi rujukan, sandaran, pelita hidup juga *way of life* insan yang bertauhid kan Allah Azza Wa Jalla.

Selawat beriring salam tertuju pada junjungan dan kekasih-Nya Muhammad SAW, *the most influence people* makhluk Allah paling berpengaruh di dunia, semoga ciri-ciri intelektualitasnya siddiq, tabligh, amanah dan fathonah menjadi pilar intelektualitas pula bagi para *magistraat* atau penyandang magister hukum dan syafaatnya sangat kita harapkan di yaumul akhir nanti.

Masa perkuliahan 2005-2007 di Magister Hukum Bisnis Universitas Medan Angkatan ke-III mencapai titik kulminasi setelah sidang proposal bulan Januari dan UAS semester III bulan Maret 2007 dan masa-masa riset yang melelahkan mulai dilalui, perasaan *boring* menggiring pikiran jadi stress, penyakitpun datang terduduk tak dapat berbuat apa-apa berminggu-minggu gambaran kelabu tiba-tiba membayang masa depanpun tak pasti. Di tengah kegalauan, gundah gulana secercah cahaya dibalik temaram muncul menyeruak optimisme perlahan membara, mencoba bangkit mengejar impian jadi *magsitraat*.

Mungkin ini yang seperti yang dikatakan surat An Nur ayat 45 : Cahaya diatas cahaya, Allah menuntun kepada cahaya-Nya, siapa saja yang ia kehendaki, Alhamdulillah dalam waktu dua minggu pasca keletihan, kebingungan dan ketidak pastian tesis ini selesai dan dalam bimbingan satu bulan selesai, siap sidang meja hijau.

Sebagai murid sebuah persembahan terima kasih kepada guru atau dosen adalah suatu keharusan dan pantas diucapkan, karena dari merekalah kita tahu apa yang tidak tahu dan tahu atas ketidaktahuan kita. Untuk itu izinkanlah saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Pimpinan Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.
2. Bapak Prof. Dr. H. A. Ya'kub Matondang, MA selaku Rektor UMA.
3. Bapak Drs. Heri Kusmanto, MA selaku Direktur Program Pasca Sarjana.
4. Bapak Arif, SH, MH, Ketua Jurusan Magister Hukum Bisnis (MHB).
5. Bapak Dr. Mahmul Siregar, SH, M.Hum, selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Selama dalam bimbingan bapak seakan saya mengalami pencerahan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan bapak.
6. Ibu Elvi Zahara Lubis, SH, M.Hum, selaku Pembimbing II yang telah mencurahkan waktunya disela-sela kesibukannya sebagai akedemisi, telah membimbing penulis dengan baik dan sabar. Semoga Allah melipatkan gandakan amal baik ibu.

7. Para dosen yang telah mencurahkan ilmunya kepada penulis dari semester I s/d III yaitu : Prof. Dr. H. Tan Kamelo, SH, MS, Prof. Dr. Ningrum Natasya Sirait, SH, MLI, Prof. Dr. H. Suhaidi, SH, MH, Dr. Mahmud Siregar, SH, M.Hum, Dr. Sunarmi, SH, M.Hum, Dr. Iman Jauhari, SH, M.Hum, Dr. Budiman Ginting, SH, M.Hum, Dr. Maidin Gultom, SH, M.Hum, Dr. Supandi, SH, M.Hum, Dr. H. Triono Eddy, SH, M.Hum, Dr. Soelaiman Mantayborbir, SH, M.Hum, Arif, SH, M.H, Elvi Zahara Lubis, SH, M.Hum, H. Surya Perdana, SH, M.Hum dan Hasyim Purba, SH, M.Hum.

Senarai ucapan terima kasih juga penulis saya sampaikan karena berkat bantuannya berupa dukungan data primer dan sekunder tesis ini semakin tajam nilai keilmiahannya :

1. Bapak Kepala Badan Investasi dan Promosi (Bainprom) Propinsi Sumatera Utara. Bapak Drs. Mukhlis Lubis, KTU BKPMD Propinsi Sumut dan Ibu Ir. Mimi Rangkuti, Kasi Pengawasan Propinsi yang banyak memberikan informasi penanaman modal asing dan teman berdiskusi yang hangat selama riset penulis.
2. Bapak H. Syarifuddin, SH Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota, Ibu Hj. Rahimah Simangunsong, dan Masyitah, S.Sos. Dari lubuk hati paling dalam saya mohon maaf demi tesis ini terkadang melalaikan tanggung jawab. Kemudian kepada Drs. Darwin selaku Kasi Informasi, Drs. Ramlan Nasution, SH, M.Si, Kasubdis Sarana dan Prasarana Wisata dan Haidir Nasution, SH., Kasi Akomodasi, Sarwedi, SE terima kasih atas diskusi

tentang pariwisata dan perhotelan, *I hope We'll joint in the next project* .

Thanks a lot untuk Fai Regar dan Nuratno yang setia menemani riset dari satu instansi ke instansi lainnya, cari dan beli buku sampai ke warnet serta keluarga besar Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Medan.

3. Bapak H.Erwin Lubis,SH Kepala Kantor Penanaman Modal Daerah (KPMMD) Kota Medan, Ibu Halida Hanum, SH, KTU Kantor Penanaman Modal Daerah (KPMMD) yang amat terbuka, Drs. Amin Rambe, Bergman, SE dan Marretaria, SE yang meringankan penulis dalam pengambilan data and *always warmly welcome*.
4. Ibu Roslina Madjid, BBA, Kasubdis Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan kerja Kota Medan yang karena sama-sama keluarga besar USU dan UMA melunakkan birokrasi yang *rigid* sehingga wawancara terasa mengalir baik air di sungai saja.
5. Bapak T. Syahrizal Arief, SH, SE, MM dan A. Rahim, SH, M.Si staf Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Deperindag) Kota Medan, terima kasih atas bantuan data dan diskusinya selama penelitian.
6. Bapak S. Chandra, SH, Sp.N, M.Kn, Ghaffar Parinduri, SH, Bungaran dan Abdul Murad, SpdI staf BPN Kota Medan yang telah banyak membantu penulis dalam pengumpulan data dan wawancara.

Special Thanks untuk orang-orang terdekat yang banyak mendorong semangatku dan jadi penyuluh hidupku :

1. My Beloved Parent, Drs. B. Batubara di P. Sidempuan dan Alm. Nurjani

Ritonga yang telah mendidiku dari buaian hingga dewasa, aku yakin dari kejauhan doa sukses untukku senantiasa terucap. Masih teringat aku diawal 2004 kuutarakan keinginanku untuk kuliah S2 di UMA dan kau berucap, “kuliahlah mang, baguslah itu”. Sebuah bentuk ketulusan dan doa seorang mak tentang masa depan anaknya walaupun tidak tamat sekolah rakyat Nun jauh disana aku yakin mak menyaksikan kesuksesan anaknya. Juga untuk kedua mertuaku yang senantiasa berbaik hati mengasuh dan menjaga cucunya dengan penuh perhatian dan kesabaran tiada henti, hanya Allah SWT-lah yang dapat membalasnya. Juga untuk Rustaniah, S.Ag dan Surianto, S.Ag yang disela kesibukannya mengajar masih menyempatkan waktu memperhatikan keponakannya, semoga Allah SWT senantiasa melipatgandakan amal ibadah kalian.

2. My Beloved Family, Istriku Rodhiyah, S.Ag yang senantiasa memberikan perhatian dan kasih sayang dikala susah atau senang dalam mengarungi bahtera hidup ini, kedua buah hatiku Isdy Annisa Haratini Batubara dan Isdy Rizkina Hanifa Batubara, keluguan dan keceriaan dan terkadang kejahilan kalian mengendorkan urat syaraf abi yang tegang. Maafkan abi yang terkadang yang suka marah dan cerewet karena kalian sering ribut dan membuat bising.
3. Batubara Big Brohers, Kak Ratna Batubara dan bang Drs.Rusli Umar Lubis, Kak Rosmalina Batubara dan bang Ir. Paruhum Hasibuan, Kak Romaito Batubara dan keluarga, adikku Doli Taufik Batubara, S.S dan Nety juga Sasa Batubara, bere-bere alias Keponakanku Fadli yang ikut menemani menjumpai

pembimbing beberapa kali, Fran, Frista, Yenni, dan Tondi, semoga tulang bisa jadi contoh atau *uswah* bagi kalian.

Tak lupa pula ucapan terima kasih kepada keluarga besar Universitas Al Washliyah (UNIVA), Bapak Ir. H. Arifin Kamdi, MS (Yayasan/BPH UNIVA), terima kasih atas bantuan moril dan materialnya, kanda Drs. Hasbullah Hadi, SH, SPn (Mantan Rektor UNIVA), Ir. H.Syafriman Rivai (PR I), Ir. Rena Arifah (PR II), Drs., H. Hairul Arifin Ritonga (tulang), Ustadz. M. Nasir, Lc, MA, Syamsul Rizal, Spdl, Sumaedi, SE, Fuad Albar, ST, Amrizal, ST, Junaidi, SH (Dekan F.Hukum UNIVA) yang merekomendasikan kuliah ke UMA, Drs. Amran, B, SH, MH (PD-I) semoga cepat sembuh, Husni, SH (PD-II), Bisru Hafi, S.Sos, Msi (PD-III), para dosen Fakultas Hukum dan Fakultas Ekonomi yang sering jadi teman diskusi dan berbagi informasi, juga Joharsyah dan Dika Lubis. Juga kepada teman-teman se-perkuliahan stambuk 2005 yang tak dapat disebut satu persatu, semoga persahabatan kita akan tetap abadi tanpa dibatasi sekat-sekat profesi, etnik, agama dan kepentingan. Terakhir untuk keluarga besar Al Jam'iyatul Washliyah Sumatera Utara, khusus di HIMMAH (Himpunan Mahasiswa Al Washliyah) yang membina dan menggemblengku sejak mahasiswa dan Gerakan Pemuda Al Washliyah (GPA) Sumut. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis dan kita semua. Fattabirul ya 'ulil albab.

Medan, Mei 2007
Penulis,

Ismad Batubara
NPM : 05 180 3004

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	10
1.5. Kerangka Teori Dan Konsepsi	11
1.5.1. Kerangka Teori	11
1.5.2. Kerangka Konsepsi	22
1.6. Sistematika Penulisan	23
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	25
2.1. Pentingnya Kegiatan Penanaman Modal Asing Bagi Indonesia	25
2.2. Pengaturan Kegiatan Penanaman Modal Asing Dalam Hukum Indonesia	29
2.2.1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing	32

2.2.2. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 1994 Tentang Pemilikan Saham dalam Perusahaan Yang Didirikan Dalam Rangka Penanaman Modal Asing	37
2.3. Prinsip-Prinsip Hukum Investasi Di Indonesia	47
2.3.1. Pembatasan Bidang Usaha	47
2.3.2. Pembatasan Pemilikan Saham Asing	48
2.3.3. Persyaratan Divestasi	51
2.3.4. Persyaratan Pembelian Saham Perusahaan Domestik Oleh Badan Hukum Asing	51
2.3.5. Persyaratan Mengutamakan Tenaga Kerja Domestik .	52
2.4. Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Dalam Melakukan Kegiatan Penanaman Modal	52
BAB III METODE PENELITIAN	60
3.1. Jenis Penelitian	60
3.2. Lokasi Penelitian	61
3.3. Metode Sampling	61
3.4. Teknik Pengumpulan Data	62
3.5. Alat Pengumpulan Data	63
3.6. Analisis Data	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	65
4.1. Pengaturan Penanaman Modal Asing Bidang Usaha Pariwisata Sektor Perhotelan	65
4.1.1. Persyaratan Perizinan PMA	67
4.1.2. Perizinan Terkait Kegiatan Investasi Di Kota Medan .	74

4.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Iklim Penanaman Modal Bidang Pariwisata Sektor Perhotelan	77
4.3. Upaya Yang Dilakukan Pemko Medan Dalam Rangka Menciptaan Iklim Penanaman Modal Yang Kondusif Dalam Bidang Pariwisata Sektor Perhotelan	81
4.3.1. Dukungan Kebijakan Sektoral/Instansi Dalam Mendukung Iklim Investasi	81
4.3.1.1. Kantor Penanaman Modal Daerah (KPMD) .	81
4.3.1.2. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	84
4.3.1.3. Dinas Tenaga Kerja	84
4.3.1.4. Dinas Bangunan-Bangunan	85
4.3.1.5. Dinas Perindustrian Dan Perdagangan	86
4.3.1.6. Kantor Pertanahan	86
4.3.2. Upaya Pemko Medan Dalam Rangka Menciptakan Iklim Penanaman Modal Yang Kondusif	91
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	102
5.1. Kesimpulan	102
5.2. Saran	103
 DAFTAR PUSTAKA	
RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada dasarnya penyelenggaraan kepariwisataan bertujuan :

- a. Memperkenalkan, mendayagunakan, melestarikan, dan meningkatkan mutu objek dan daya tarik wisata;
- b. Memupuk rasa cinta tanah air dan meningkatkan persahabatan antar bangsa;
- c. Memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja ;
- d. Meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat ;
- e. Mendorong produksi nasional.¹

Sumber daya alam Indonesia yang indah dengan kekayaan flora dan fauna, heterogenitas seni dan budaya menjadi modal yang besar bagi pengembangan dan peningkatan kepariwisataan. Oleh karena itulah sangat beralasan jika Indonesia mengandalkan sektor pariwisata sebagai salah satu sumber pendapatan negara.

Pada tahun 1990-an sektor pariwisata termasuk dalam kelompok lima besar komoditi penghasil devisa, yaitu setelah minyak bumi, gas alam, tekstil dan kayu. Indikasinya dapat dilihat pada tahun 1993/1994 jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Indonesia mencapai 3,4 juta wisatawan. Jumlah ini melampaui sasaran sebesar 2,5 juta wisatawan. Pencapaian ini disebabkan gencarnya promosi yang dilakukan oleh Pemerintah, penciptaan iklim investasi yang menunjang, meningkatkan mutu jasa layanan dan mutu produk

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisata, Pasal 3 huruf a, b, c dan d.

wisata, memperluas pintu masuk wisata dengan menetapkan 13 bandar udara serta 16 pelabuhan laut sebagai pintu masuk, serta memberikan kemudahan izin masuk seperti bebas devisa untuk 44 negara dan lama tinggal bagi kunjungan wisatawan mancanegara di Indonesia. Bahkan Indonesia telah terpilih menjadi presiden Organisasi Pariwisata Dunia atau disingkat WTO (*World Tourism Organization*) dan ketua Organisasi Travel Asia Pasifik atau PATA (*Pacific Asia Travel Association*).²

Statistik tenaga kerja pariwisata juga menjanjikan harapan, sampai akhir tahun 1990-an tenaga kerja yang masuk dalam bidang ini mencapai 1,6 juta orang atau naik 17,2% (240.000 tenaga kerja) dari tahun sebelumnya. Pada tahun 1984 tenaga kerja yang terserap 1,16 juta, untuk tahun 1985 hanya naik sekitar 37.000 orang. Kenaikan ini terulang pada 1986 sebesar 41.000 atau secara keseluruhan sektor ini mampu memberikan pekerjaan bagi 1,194 juta orang. Lonjakan terjadi pada tahun 1987 sebesar 142.000 tenaga kerja atau mencapai 1,256 juta. Pada tahun 1988 angkanya mencapai 1,334 juta dan pada tahun berikutnya (1989) tercatat 1,409 juta. Angka-angka ini adalah hasil penghitungan yang dibuat dengan memakai jumlah wisatawan dan tenaga pariwisata yang harus melayaninya. Setiap delapan orang wisatawan mancanegara dihitung menciptakan satu kesempatan kerja.³

² Pidato Kenegaraan Presiden Republik Indonesia di depan Sidang Dewan Perwakilan Rakyat 16 Agustus 1994, halaman 576 .

³ Survey Ekonomi, Edisi Nomor 4 Tahun 1991.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- A. Abdurrahman, *Ensiklopedia Ekenomi Keuangan Perdagangan*, Cet.2, Pradnya Paramita, Jakarta, 1992.
- Amirizal, *Hukum Bisnis, Deregulsi dan Joint Venture, Teori dan Praktek*, Jambatan, Jakarta, 1996.
- Anoraga, Pandji, *Perusahaan Multinasional dan Penanaman Modal Asing*, Pustaka Jaya, Jakarta, 1995.
- Anshor, Shohibul dan Nirwansyah Putra (Ed), *Kota Medan Berubah atau Ambruk Penilaian Kritis Tokoh Masyarakat Tentang Kemajuan Dan Keterbelakangan Kota*, n'Basis, Medan, 2005.
- Bagus, Ida Rahmadi Supanca, *Kerangka Hukum dan Kebijakan Investasi Langsung di Indonesia*, Gahalia Indonesia, Jakarta, 2006.
- Bagus, Ida Wyasa Putra, *Hukum Bisnis Pariwisata*, Refika Aditama, Jakarta, 2003.
- Dalimunte, Chadijah, *Suatu Tinjauan Tentang Hak Guna Usaha Dalam Rangka Penanaman Modal Asing*, USU Press, Medan, 1994.
- Friedman, Lawrence M, *American Law an Introduction*, W.W.Norton and Companty, New York, 1984.
- J.D.Ny Hart, *The Role of Law in Economic Development* dalam Erman Rajagukguk, *Peranan Hukum dalam Pembangunan Ekonomi*, Jilid 2, Universitas Indonesia, Jakarta, 1995.
- Kartasapoetra G. dkk, *Manjemen Penanaman Modal Asing*, Bina Aksara, Jakarta, 1985.
- Lubis, M. Solly, *Filsafat Ilmu dan Penelitian*, Mandar Maju, Bandung, 1994.
- Nagy, J Pancras. *Country Risk, How To Asses, Quantify and Monitor*, dalam Erman Radjagukguk, *Hukum Investasi Di Indonesia Pokok Bahasan*, Universitas Indonesia, Jakarta, 2005.

- Pangestu, Mari, *Perjanjian Internasional Mengenai Investasi GATT/1994/WTO dan APEC, Hasil-hasil Lokakarya Energi Tahun 1995*, Pertamina-Komite Nasional Indonesia-World Energy Commercial, Jakarta, 1996.
- Radjagukguk, Erman *Hukum Investasi Di Indonesia Pokok Bahasan*, Universitas Indonesia, Jakarta, 2005.
- Robock, Stefan H dan Kenneth Simmonds, *International Business and Multinational Enterprises*, Richard D. Irwin, Illionis, 1989.
- Sitorus, Oloan dan Darwinsyah Minin, *Cara Penyelesaian Karya Ilmiah Di Bidang Hukum (Panduan Dasar Menuntaskan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)*, Edisi Revisi, Mitra Kebijakan Tanah Indonesia, Yogyakarta, 2006.
- Siregar, Mahmud, *Perdagangan Internasional dan Penanaman Modal : Studi Kesiapan Indonesia Dalam Perjanjian Investasi Multilateral*, Universitas Sumatera Utara, 2005.
- Soejono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian Hukum*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997.
- Suiderman, David, *Investment Rules and The New Constitutionalism Law and Social Change*, American Bar Foundation, 2000.
- Supranto, J. , *Metode Penelitian Hukum dan Statistik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2003.
- Sumantoro, *Hukum Ekonomi*, UI Press , Jakarta 1986.
- _____, *Masalah Pengaturan Alih Teknologi*, Alumni, Bandung, 1993.
- Syahmin, Ak, *Hukum Dagang Internasional (Dalam Kerangka Studi Analitis)*, RajaGrafindo Persada, Ed.1, Jakarta, 2006.
- Winter, Jeffery A, *Power in Motion, Modal Berpindah, Modal Berkuasa: Mobilitas Investasi dan Politik Indonesia*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta, 1999.
- Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (YLBHI), *Seri Diskusi Hukum dan Politik (2) PP-20 1994* , Jakarta, 1995.

B. Peraturan Perundang-Undangan

Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 1 Tahun 1967 Tentang Penanaman Modal Asing.

Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah.

Republik Indonesia, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2000 Tentang Program Pembangunan Nasional, Tamita Utana, Jakarta, 2001.

Pidato Kenegaraan Presiden Republik Indonesia Suharto Di Depan Sidang Dewan Perwakilan Rakyat 16 Agustus 1994.

Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 9 Tahun 1990 Tentang Kepariwisata

Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1967 Tentang Penanaman Modal Asing.

Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 1994 Tentang Kepemilikan Saham dalam Perusahaan Penanaman Modal Asing.

Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 5 Tahun 2001 tanggal 26 Juni 2001 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kota Medan, Lembaran Daerah Nomor 5 Tahun 2001.

Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 25 Tahun 2002 Tanggal 6 Oktober 2002 Tentang Penanaman Modal Dalam Negeri Di Kota Medan, Lembaran Daerah Nomor 16 Seri E Tahun 2003 Tanggal 6 Oktober 2003.

Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 22 Tahun 2002 Tentang Retribusi Izin Gangguan.

Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 37 Tahun 2002 Tentang Retribusi Izin Usaha Pariwisata.

Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Izin Pengelolaan dan Pemanfaatan Limbah.

Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 10 Tahun 2002 Tentang Retribusi Izin Usaha Industri, Perdagangan, Gudang/Ruangan Dan Tanda Daftar Perusahaan.

Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 10 Tahun 2004 Pelaksanaan Peraturan Kota Medan Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Izin Pengelolaan dan Pemanfaatan Limbah.

Surat Keputusan Walikota Medan Nomor 47 Tahun 2002 Tentang Pelaksanaan eraturan Daerah Kota Medan Nomor 22 Tahun 2002.

Surat Keputusan Walikota Medan Nomor 16 Tahun 2003 Tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 37 Tahun 2002.

Rencana Strategik Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Medan 2006.

C. Makalah/Jurnal/Laporan

Analisa, *Menko Polhukam Jamin Investaasi di Indonesia Aman*, tanggal 27 Desember 2006.

Analisa, *Krisis Listrik dan Gas di KIM Harus Segera Diatasi DPRD Minta Manajemen Lengkapi Infrastruktur*, tanggal 13 Maret 2007.

Bisnis Indonesia, *Percepatan KTI Melalui Tax Holiday*, 11 Juli 2002.

Bisnis Indonesia, *6 Investor sarung tangan hengkang*, tanggal 5 Februari 2007.

Direktori Perusahaan Dirinci Menurut Bentuk Penanaman Modal, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan, 2006.

Gatra, *Tersingkir Negeri Asing*, , 20 Juli 2002.

Harian Sumut Pos, *Sumut Serap Investasi PMDN Rp. 32 T*, 20 Desember 2006.

<http://hukumonline.com>, "*UU Ini Tak Seksi Di Mata Investor*", tanggal 16 April 2007, hal.3-4.

International Trade Center and Commonwealth Secretariat, *Business Guide to the World Trading System*, Second Edition, Geneva,1999.

Kota Medan Menyongsong AFTA 2003, *Menara Prada*,Medan,2003.

Kompas, *Jika HGU 95 Tahun*, 10 April 2007

Kompas, *Pelarian Modal Mengapa Terjadi*, 26 Februari 2002.

Medan Bisnis, *Pemda dan Kadinsu Harus Kembali Mesra Ketidakharmonisan Dipicu Banyaknya Perda Bermasalah*, tanggal 31 Januari 2007.

Makalah *Sosialisasi Kelistrikan Di Sumatera Utara Dan Hemat Energi Bagi Kalangan Pondok Pesantren dan Tokoh Pendidik*, Bina Graha, Tanggal 14 Maret 2007.

Media Indonesia, *“Soal Tanah Disorot DPR Syahkan RUU Investasi”*, tanggal 30 Maret 2007.

Survey Ekonomi, Edisi Nomor 4 Tahun 1991.

Suara Pembaharuan, *Pemerintah Berikan Fasilitas Tax Holiday*, 18 Mei 2002.

Sumut Pos, *Pangkas Regulasi Izin Investasi*, tanggal 6 Maret 2007

United Nation Conference on Trade and Development World Investment Report Promoting Linkage, Geneva and New York, 2001.

Waspada, *Pemerintah Masih Perlu Perbaiki Iklim Investasi*, tanggal 27 Maret 2007.